

**MANAJEMEN RANTAI PASOK RESTORAN SEHAT DI CARBS N CO  
KOTA BANDUNG  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT OF HEALTHY RESTAURANT CARBS N CO IN  
BANDUNG CITY**

Ranti Nurzhafirah <sup>\*1</sup> dan Eliana Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

\*Email : [ranti21002@mail.unpad.ac.id](mailto:ranti21002@mail.unpad.ac.id)

**ABSTRAK**

Tren mengonsumsi makanan sehat saat ini sedang populer di masyarakat, hal ini didorong oleh perubahan gaya hidup dan masyarakat semakin peduli dengan pola hidup sehat setelah terjadinya covid-19, dengan lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi untuk kesehatan tubuh. Salah satu usaha yang menghadirkan menu makanan dan minuman sehat yaitu Carbs N Co. Dalam menjalankan usaha, terdapat tantangan yang dihadapi, salah satunya yaitu pada proses produksi dalam pemenuhan bahan baku agar tetap terjaga kuantitas dan kualitasnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana rantai pasok yang terjadi di Carbs N Co dengan melihat pada aliran barang, aliran informasi, dan aliran uang. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah rantai pasok yang terjadi di Carbs N Co meliputi aliran barang yang bergerak dari petani – *supplier* – Carbs N Co – konsumen, sedangkan untuk aliran uang sebaliknya yaitu dari konsumen hingga petani, dan aliran informasi bergerak dua arah pada setiap pelaku rantai pasok. Strategi perbaikan yang dapat dilakukan yaitu memperkuat komunikasi dan kerjasama dengan *supplier* dalam pemenuhan bahan baku.

Kata kunci: Rantai Pasok, Makanan Sehat, Hidup Sehat

**ABSTRACT**

*The trend of consuming healthy food is currently popular in society, driven by lifestyle changes and increased public awareness of healthy living after the occurrence of covid-19. People are paying more attention to the food they consume for their body's health. One business that offers healthy food and beverage menus is Carbs N Co. In operating a business, there are certainly challenges faced, one of which is in the production process of ensuring the quantity and quality of raw materials are maintained. This research aims to analysis the supply chain by examining the flow of goods, information, and money. This research uses a qualitative descriptive analysis. The result of this research shows that the flow of goods moves from farmers to suppliers to Carbs N Co to consumers, while the flow of money moves in the opposite direction, from consumers to farmers. The flow of information moves in both directions among all supply chain actors, The improvement strategy that can be implemented is to strengthen communication and cooperation with suppliers in fulfilling raw material needs.*

*Keywords : Supply chain, Healthy Food, Healthy live*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 disebabkan oleh adanya pertumbuhan positif pada seluruh sektor, yaitu peningkatan permintaan dalam negeri dan meningkatnya kinerja ekspor, pertumbuhan investasi, dan ketersediaan lapangan usaha (kemenkeu, 2024). Salah satu faktor yang menyebabkan ketersediaan dan peningkatan lapangan kerja adalah kehadiran usaha mikro, kecil dan menengah yang mengalami kenaikan positif dan berkontribusi pada pertumbuhan PDB Indonesia. Salah satunya yaitu usaha yang bergerak pada bidang kuliner atau industri kuliner. Industri kuliner termasuk salah satu penopang utama dari ekonomi kreatif yang memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia yaitu mencapai 34% pada tahun 2023 (Purwanto & Pancawati, 2024).

Carbs & Co merupakan usaha di bidang kuliner berdiri pada tahun 2021 dengan produk yang diciptakan yaitu makanan dan minuman sehat. Produk yang dihadirkan berfokus kepada rasa, kesehatan, dan kalkulasi nutrisi yang terdapat pada setiap menu. Selain itu Carbs & Co menawarkan kepada konsumen produk catering, yang dapat

membantu konsumen yang sedang menjalankan program diet atau memulai hidup sehat agar nutrisi yang dibutuhkan dapat tercukupi. Sejalan dengan salah satu permintaan dari konsumen yaitu mengenai kebutuhan dan konsumsi makanan sehat yang kini kian menjadi tren, Hal ini didorong oleh perubahan gaya hidup dan permintaan untuk mengonsumsi makanan yang lebih sehat. Setelah terjadinya pandemi *Covid-19*, masyarakat Indonesia mulai banyak yang memulai dan mengikuti gaya hidup sehat untuk menjaga daya tahan tubuh menjadi lebih sehat (Fernandito & Ritonga, 2023). Hal ini dapat menimbulkan peningkatan permintaan untuk mengonsumsi makanan yang lebih sehat dan dapat memberikan peluang besar untuk usaha makanan sehat (Purwanto, 2025).

Namun dalam menjalankan suatu usaha terdapat tantangan dan juga hambatan yang perlu dihadapi. Salah satunya terdapat tantangan pada ketidakpastian harga bahan baku dan harga yang berfluktuasi sehingga dapat memberikan dampak terhadap keuntungan dan pendapatan (Yulianus, Triwibowo, & Costa, 2024). Menurut Pujawan & Er (2017), terdapat beberapa tantangan dalam mengelola rantai pasok yaitu kompleksitas pada struktur *supply*

*chain*, ketidakpastian dari *supplier*, ketidakpastian internal, dan ketidakpastian permintaan. *Supply chain* adalah sistem yang terdiri dari berbagai entitas yang berkomunikasi tentang pasar, produksi, dan hal lainnya dengan meningkatkan nilai dari sumber daya asli ke produk akhir (Satoto & Prastiti, 2022). Terdapat 3 aliran dalam *supply chain* yang harus dikelola yaitu aliran informasi, aliran keuangan, dan aliran material,. Menurut Arif (2018), aliran barang merupakan pengiriman produk dari pemasok ke konsumen termasuk *recycling*, *services return*, dan pembuangan. Aliran informasi merupakan informasi terkait pembelian dan laporan status pengiriman barang. Aliran keuangan berkaitan dengan informasi syarat, kartu kredit, dan jadwal pembayaran.

Dalam aliran *supply chain*, tentunya banyak peran yang bekerja sama dan saling terhubung satu dengan yang lain agar aliran pada rantai pasok dapat berjalan dengan baik. Menurut Wulandari & Mulyanto (2024), pihak atau pelaku yang ikut serta dalam *supply chain* mencakup *supplier* (pemasok, pabrik/manufaktur, perusahaan jasa logistik, perusahaan pergudangan,

perusahaan distributor, dan konsumen akhir.

*Supply chain management* (SCM) menjadi strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk menghadapi persaingan pasar, di mana perusahaan dapat memaksimalkan dan mencari peluang dalam menjalankan usaha dan menjadikan perusahaan lebih responsif jika terjadi perubahan permintaan pada pasar (Barata, 2024). Tujuan dari *supply chain management* adalah untuk memenuhi keinginan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya yang paling efektif, termasuk kapasitas persediaan, distribusi, dan sumber daya manusia (Arif, 2018). Manajemen rantai pasok yang baik adalah yang mampu mengatur aliran produk, uang, dan informasi secara terkoordinasi sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi konsumen serta memberikan keuntungan bagi perusahaan (Chopra & Meindl, 2016). Tujuan penelitian ini adalah mempelajari rantai pasok di Carbs N Co dengan melihat pergerakan pada aliran barang, aliran uang, dan aliran informasi.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif cenderung bersifat terbuka sedangkan

kuantitatif biasanya mencakup respons tertutup (Creswell & Creswell, 2018). Dalam penelitian ini berfokus pada manajemen rantai pasok restoran sehat Carbs & Co dengan sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Penentuan informan dilakukan pada pemilik Carbs & Co, serta pemasok dan mitranya. Metode pengambilan data dengan melakukan observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi serta melakukan wawancara mendalam. *in depth interview* atau Wawancara mendalam adalah proses pencarian data kualitatif yang melibatkan pertanyaan terbuka dan interaksi langsung antara peneliti dan responden (Creswell & Creswell, 2018). Tujuan dari wawancara mendalam yaitu untuk menemukan permasalahan secara transparan, di mana narasumber menyampaikan pendapat dan ide mereka (Sugiyono, 2020).

Tabel 1. Tabel Operasional variabel

| Konsep                 | Variabel              | Sub Variabel     |
|------------------------|-----------------------|------------------|
| Manajemen rantai pasok | Analisis rantai pasok | Aliran barang    |
|                        |                       | Aliran uang      |
|                        |                       | Aliran Informasi |

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah manajemen rantai pasok di

Carbs & Co dengan (sama kek diatas). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

Merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga data yang telah direduksi akan menghasilkan pemahaman yang lebih jelas, serta memudahkan dalam proses pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2020).

b. Penyajian data

Suatu sistem informasi yang memungkinkan hasil dari penelitian dapat dilaksanakan. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang signifikan dan memungkinkan penarikan kesimpulan dan memberikan tindakan (Purwanto A. , 2022).

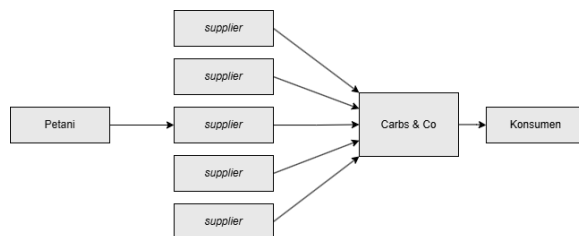
c. Penarikan kesimpulan

Sebuah proses interpretasi data guna menemukan pola, tema, atau makna yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan, dengan kesimpulan didapatkan berdasarkan data yang telah direduksi dan dikategorikan. (Nurfaidah, et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Carbs & Co merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner berdiri

tahun 2021 bertempat di Jalan Rebana No. 9 Turangga, Kota Bandung, dengan produk yang dihadirkan yaitu berfokus kepada makanan sehat, memiliki berbagai macam menu yang dapat dipilih oleh konsumen, selain menyediakan menu makanan *ala carte*, Carbs & Co juga menyediakan paket catering yang dapat dipesan oleh konsumen yang menginginkan makanan sehat secara teratur dan mudah untuk diperoleh, dengan berbagai pilihan waktu yang dapat dipilih oleh konsumen. Dalam keberhasilan usaha Carbs & Co tentunya melibatkan berbagai macam pihak agar dapat berjalan dengan baik. Pihak yang terlibat pada rantai pasok Carbs & Co terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaku Rantai Pasok

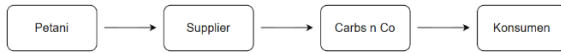
Gambar 1 menunjukkan pelaku-pelaku yang berperan dalam rantai pasok Carbs & Co, yang pertama yaitu petani yang bermitra dengan *supplier* yang memiliki peran sebagai produsen yang membudidayakan dan menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan oleh Carbs & Co. Selanjutnya yaitu *supplier* yang

berperan sebagai jembatan antara produsen bahan baku dengan Carbs & Co, *supplier* memenuhi pesanan kebutuhan yang diperlukan dengan bermitra dengan berbagai pelaku lain. Carbs & Co bekerjasama dengan banyak *supplier* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, dengan memiliki 5 *supplier* utama yang memasok sebagian besar kebutuhan yang dibutuhkan untuk dalam proses produksi, dan Carbs & Co memproduksi bahan baku mentah hingga produk jadi sesuai dengan permintaan dari konsumen. Selain itu Carbs & Co melakukan pemasaran produk dan memberikan edukasi mengenai hidup sehat kepada konsumen melalui media sosial Carbs & Co.

Rantai pasok atau "*supply chain*" merupakan hubungan antar perusahaan yang bekerjasama untuk membuat dan mengirimkan barang hingga ke konsumen akhir (Riantini, *et al*, 2023). Konsep manajemen rantai pasok mengacu pada manajemen suatu perusahaan dimulai dari pengadaan bahan baku hingga produksi produk selesai dan sampai kepada konsumen (Aprilianingsih, Ekowati, & Nurfadillah, 2022). Manajemen rantai pasokan terdapat tiga aliran yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap efektivitas dan efesiensi dari suatu perusahaan. Aliran tersebut adalah aliran

barang, aliran keuangan, dan aliran informasi (Zulaikhah & Waluyo, 2025).

### 1. Aliran Barang

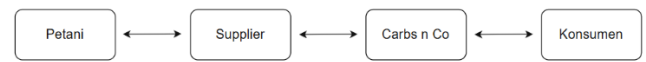


Gambar 2. Aliran Barang Carbs & Co

Aliran pertama yang terdapat pada rantai pasok Carbs & Co adalah aliran barang yaitu dari hulu ke hilir atau dari petani – *supplier* – Carbs & Co – konsumen. Aliran barang dimulai dari petani yang menjalin kerja sama dengan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan pemesanan sayuran seperti romaine, tomat ceri, lolorosa, kyuri, zucchini, dan jenis sayuran lainnya, dengan mendistribusikan sayuran dari lahan petani menuju gudang *supplier*, kemudian *supplier* menyiapkan pesanan dan mendistribusikan pesanan kepada Carbs & Co dengan mengirimkan ke cabang utama. Setelah itu Carbs & Co melakukan pengiriman sebagian bahan baku sesuai dengan yang dibutuhkan pada cabang lain, setelah proses pemenuhan bahan baku selesai, Carbs & Co mengolah bahan baku menjadi makanan siap saji sesuai dengan permintaan konsumen lalu mengirimkan kepada konsumen melalui bantuan dari pihak ke 3. Selama terjadinya aliran barang dari petani hingga ke Carbs & Co jika terdapat bahan baku yang tidak memenuhi dengan permintaan atau terjadi

kerusakan pada barang, maka barang tersebut tidak dikembalikan.

### 2. Aliran Informasi



Gambar 3. Aliran Informasi Carbs & Co

Berdasarkan gambar 3 mengenai aliran informasi yang terjadi pada rantai pasok Carbs & Co melibatkan berbagai pelaku yaitu petani, *supplier*, Carbs & Co dan konsumen, aliran informasi yang terjadi yaitu bersifat dua arah yang melibatkan komunikasi antara pihak yang ada.

*Supplier* mendapatkan informasi terkait jumlah pesanan yang dibutuhkan oleh Carbs & Co, dengan rincian jenis sayuran dan kuantitas yang dibutuhkan, biasanya informasi pesanan diberikan kepada *supplier* satu hari sebelum pengiriman barang, sebaliknya *supplier* memberikan informasi terkait ketersediaan barang yang dibutuhkan oleh Carbs & Co, selain itu pertukaran informasi yang terjadi antara *supplier* dan Carbs & Co yaitu mengenai jadwal pengiriman dan apabila terjadinya kekurangan pesanan yang terjadi.

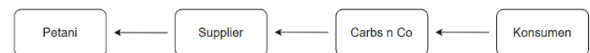
Carbs & Co mendapatkan informasi terkait pemesanan makanan dari

konsumen dapat dibagi menjadi 3, yang pertama mengenai pemesanan *catering*, konsumen yang baru akan melakukan pemesanan *catering* dapat menghubungi admin Carbs & Co melalui nomor yang tersedia di media sosial Carbs & Co. Konsumen melakukan pemesanan terkait berapa lama waktu yang akan diikuti dan untuk waktu mengonsumsi makanan tersebut, dan apakah terdapat catatan tertentu dalam setiap menu. Setelah konsumen melakukan pemesanan Carbs & Co akan memproses pesanan *catering* dan memberikan informasi terkait kesediaan dalam pesanan dan pemberitahuan mengenai pengiriman kepada konsumen. Yang kedua pemesanan restoran untuk konsumen yang melakukan pemesanan untuk makan di tempat. Konsumen dapat memberikan informasi terkait menu makanan yang akan dipesan dan pihak Carbs & Co memberikan informasi terkait menu yang dipesan tersedia atau tidak. Untuk pemesanan *online* yang melibatkan pihak ke 3 konsumen dapat melihat informasi tentang kesediaan menu yang akan dipesan setelah pesanan terjadi pihak Carbs & Co akan mengkonfirmasi pesanan konsumen, dan apabila saat penerimaan makanan terjadi kesalahan konsumen dapat memberikan informasi terkait hal yang terjadi kepada Carbs & Co

dan pihak Carbs & Co akan memberikan informasi selanjutnya mengenai kesalahan terjadi.

Aliran informasi terjadi antara *supplier* dan petani yaitu *supplier* menyampaikan informasi terkait pemesanan yang telah didapat dari Carbs & Co dan diteruskan kepada petani mengenai jenis sayuran apa saja dan berapa kuantitas yang dibutuhkan pemesanan dilakukan pada hari setelah diterimanya pesanan dari Carbs & Co atau satu hari setelah diterimanya pesanan, sebaliknya petani mengkonfirmasi mengenai ketersediaan sayuran yang dibutuhkan oleh *suppliers*.

### 3. Aliran Uang



Gambar 4. Aliran Uang Carbs & Co

Berdasarkan gambar 4 mengenai aliran uang yang terjadi pada Carbs & Co melibatkan seluruh pelaku yang ada dalam rantai pasok dimana aliran uang yang bergerak dari hilir ke hulu atau dari konsumen hingga ke petani. Pendapatan yang didapat oleh Carbs & Co berasal dari hasil penjualan makanan yang dipesan oleh konsumen, dimana penghasilan yang didapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan melalui *catering*, restoran dan

penjualan *online*, setelah terjadinya transaksi antara Carbs & Co dengan konsumen. Carbs & Co melakukan transaksi pembayaran atas bahan baku yang telah dipesan kepada *supplier* dengan cara pembayaran yaitu 2 kali dalam sebulan dengan rincian pembayaran sesuai dengan *invoice* yang ada, biasanya berisikan 3 hingga 4 *invoice* dalam satu minggu. Sedangkan transaksi yang terjadi antara *supplier* dengan petani yaitu *supplier* melakukan pembayaran kepada petani yaitu 4 hari sekali dengan sistem TOP (*Term of Payment*) yang terdiri dari 8 nota dengan rician 4 nota pembayaran dan 4 nota ditahan, dengan pembayaran sesuai dengan produk yang terpakai oleh konsumen.

## KESIMPULAN

Hasil analisis mengenai manajemen rantai pasok yang terjadi di Carbs & Co mengenai aliran barang, aliran informasi, dan aliran uang yaitu aliran yang terdapat pada rantai pasok di Carbs & Co yaitu petani, *supplier*, Carbs & Co, dan konsumen. Aliran barang bergerak dari hulu ke hilir yaitu dari petani – *supplier* – Carbs & Co – konsumen. Aliran uang bergerak dari hilir ke hulu yaitu dari konsumen – Carbs & Co – *supplier* – petani. Aliran informasi bergerak dua arah di setiap pelaku rantai pasok, yaitu pelaku

yang terdapat pada rantai pasok yaitu petani, *supplier*, Carbs & Co, dan konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianingsih, L., Ekowati, T., & Nurfadillah, S. (2022). Analisis Manajemen Rantai Pasok Benih Padi Lokal di PT Saprotan Benih Utama, Kabupaten Sragen. *Agricore : Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, Volume 7 (1) DOI: <https://doi.org/10.24198/agricore.v7i1.39335>, 22.
- Arif, M. (2018). *Supply chain Management*. Sleman: Deepublish.
- Barata, F. A. (2024). *Dinamika Perkembangan Supply chain Management*. Surabaya: Untag Press.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply chain Management: Strategy, Planning, and Operation; 6th Edition*. Pearson.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage Publications.
- Fernandito, A. M., & Ritonga, R. M. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Gaya Hidup Sehat Terhadap Minat Mengkonsumsi Makanan Sehat Pada Yellow Fit Kitchen. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(7), DOI:



- [https://doi.org/10.59188/jurnalsos\\_tech.v3i7.871](https://doi.org/10.59188/jurnalsos_tech.v3i7.871), 613-614.
- Kemenkeu. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I 2024 Tetap Kuat di Tengah Perlambatan Ekonomi Global*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Nurfaidah, Kasita, S. D., Adra, S., Sarlina, Ali, M., Ramli, & Aqil, M. (2025). *Instrumen Penelitian Kualitatif*. Depok: Penerbit KBM Indonesia.
- Pujawan, I. N., & Er, M. (2017). *Supply chain Managemen - Edisi 3*. ANDI: Yogyakarta.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif; Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Purwanto, A. (2025). *Mengintip Tren dan Geliat Bisnis Makanan Sehat*. Retrieved from Kompas.id: <https://www.kompas.id/artikel/mengintip-tren-dan-geliat-bisnis-makanan-sehat>
- Purwanto, A., & Pancawati, D. (2024). *Bagaimana Memahami Perkembangan, Tren, dan Lanskap Bisnis Kuliner Indonesia Kini?* Retrieved from Kompas.id.
- Riantini, M., Affandi, M. I., Nur'aini, L. G., & Kusnandi, S. A. (2023). Kinerja Rantai Pasok Industri Kopi Bubukdi Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. 23(4)* DOI: <https://doi.org/10.25181/jppt.v23i4.2930>, 490-492.
- Satoto, B. D., & Prastiti, N. (2022). *Manajemen Supply chain*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D; Edisi kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, A., & Mulyanto, H. (2024). *Manajemen Rantai Pasokan*. Sijunjung: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Yulianus, J., Triwibowo, D. R., & Costa, F. M. (2024). Keuntungan UMKM Kuliner Tergerus Kenaikan Harga Beras.
- Zulaikhah, S., & Waluyo, M. (2025). Analisis Aliran *Supply chain* Management pada Project Manufacture 12 Sets Off Screen Spray Bar di PT XYZ. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 105-106.